

## ABSTRAK

**Muchammad Fariz Maulana Akbar (1161030098):** Kisah Nabi Nuh dalam Al-Quran (Analisis *Qashash* Alquran dalam tafsir *Lubab at-Ta'wil fi Ma'ani at-Tanzil*)

Kisah nabi Nuh merupakan bagian dari *Qashash* Alquran. Di dalamnya terkandung *ibrah* atau pelajaran bagi manusia khususnya umat Islam. *Ibrah* memiliki posisi yang sangat penting, tetapi pada kenyataannya masih banyak orang yang mengabaikan *ibrah* pada kisah dalam Alquran. Tidak semua ulama atau mufassir menafsirkan *ibrah* atau pelajaran yang ada pada kisah-kisah dalam Alquran. Maka dalam kajian ini, penulis memilih *Lubab at-Ta'wil fi Ma'ani at-Tanzil* menjadi rujukan utama untuk mengungkapkan *ibrah* atau pelajaran yang terdapat pada tafsir tersebut. Hal ini dikarenakan mufassir merupakan seorang sejarawan.

Adapun rumusan masalah yang diangkat oleh penulis ialah bagaimana penggunaan *Qashash* Alquran pada kisah nabi Nuh dalam tafsir *Lubab at-Ta'wil fi Ma'ani at-Tanzil* dan apa saja *ibrah* yang terkandung di dalam tafsir tersebut. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan *Qashash* Alquran serta *ibrah* yang terdapat pada kisah Nuh dalam Tafsir *Lubab at-Ta'wil fi Ma'ani at-Tanzil*. Penulis menggunakan kerangka berpikir dalam penelitian yaitu mengungkapkan unsur-unsur *Qashash* Alquran dan *ibrah* yang terdapat pada kisah nabi Nuh. Kategori unsur terbagi menjadi tiga yaitu pelaku, peristiwa dan percakapan, sedangkan penggunaan *ibrah* merupakan cara untuk mendapatkan pelajaran yang ada pada kisah nabi Nuh.

Jenis penelitian yang diterapkan dalam kajian ini ialah jenis kajian kualitatif. Metode yang digunakan berupa analisis deskriptif. Adapun sistem pengumpulan data melalui pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Sumber data primer yang digunakan penulis dalam kajian ini adalah kitab tafsir *Lubab at-Ta'wil fi Ma'ani at-Tanzil*, dan sumber lain yang digunakan sebagai data sekunder dalam kajian ini adalah kitab-kitab, buku, skripsi, artikel dan referensi lainnya yang berkenaan dengan materi yang sesuai dengan kajian.

Hasil penelitian penulis ialah: pertama, penafsiran *Qashash* Alquran menurut al-Khazin ialah pemberitaan Alquran tentang kondisi umat-umat yang telah lalu, para *anbiya'* (nabi-nabi) dan kejadian-kejadian yang telah terjadi. Kedua, penafsiran al-Khazin lebih mendalam pada aspek peristiwa dan *ibrah*. Pada *ibrah* ini terdapat pada QS. Al-A'raf: 63, QS. Hud: 27-29,38,36,41,44,49, QS. Al-Qamar: 17, QS. Al-Mu'minun: 30.

**Kata Kunci :** *Qashash, ibrah, Lubab at-Tawil fi Ma'ani at-Tanzil, nabi Nuh.*